

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis *uji statistic Independent Sample t-test* yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan bank syariah yang diwakili rasio-rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM pada tahun 2009-2015 menunjukkan antara *income statement approach* (ISA) dan *value added approach* (VAA) terdapat perbedaan yang signifikan. Walaupun secara kuantitatif besarnya rasio tersebut pada ISA dibawah VAA. Kinerja keuangan yang diwakili rasio BOPO pada tahun 2009-2015 menunjukkan antara *income statement approach* (ISA) dan *value added approach* (VAA) tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini karena pendapatan operasional dan biaya operasional dalam VAA bersifat tetap seperti yang diperlakukan dalam ISA.
2. Secara keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan *income statement approach* (ISA) dan *value added approach* (VAA) mempunyai perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan ISA lebih rendah dibandingkan dengan VAA. Terdapat perbedaan antara *income statement approach* dan *value added approach*, yaitu VAA lebih mengutamakan prinsip keadilan dalam mendistribusikan nilai tambah kepada pemilik modal, karyawan, kreditor, dan pemerintah. Sehingga dalam penelitian ini diperoleh nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan ISA.

B. Keterbatasan penelitian

Hasil penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 8 bank umum syariah saja dari 12 bank umum syariah di Indonesia, sehingga hasil

penelitian belum dapat digeneralisasikan.

2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu tujuh tahun (2009-2015) sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

C. Saran

1. Adanya *Value Added Statement* telah memberikan informasi yang lebih jelas bagi pemakai laporan keuangan. *Value Added Statement* memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian bagi hasil yang diperoleh oleh bank. Oleh sebab itu, ada baiknya Bank Umum Syariah bersedia menerbitkan Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) sebagai tambahan laporan keuangan yang diterbitkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Selain itu peneliti yang akan datang juga menambah jangka waktu tahun analisis agar lebih tahu besar peningkatan atau penurunan dari masing-masing